

ABSTRAK

Gereja di Asia mewartakan Kabar Gembira Kristus dan menjadi saksi Kerajaan Allah di tengah masyarakat Asia. Kehadiran Gereja di Asia menghadapi bermacam-macam tantangan, bahkan kadang dianggap asing oleh masyarakat. Kesadaran tersebut sedang mendorong Gereja Asia untuk menghadapi berbagai tantangan dan keterasingan itu dengan melaksanakan dialog, yang melibatkan seluruh anggota Gereja, khususnya kaum awam.

Setiap orang Katolik, melalui sakramen permandian yang diterimanya, dipanggil dan dipersatukan dalam Gereja, dan diutus untuk menjadi saksi Kristus, mewartakan karya keselamatan Allah yang terwujud dalam Yesus Kristus itu. Gereja diutus oleh Kristus menjadi sakramen, -tanda dan sarana- keselamatan Allah di dunia.

Dalam melaksanakan tugas perutusan tersebut Gereja tinggal di tengah masyarakat dan terlibat dalam pergumulan hidup sehari-hari. Namun dalam keterlibatan itu, Gereja menghadapi bermacam-macam tantangan dan bahkan sering kali tidak diterima oleh masyarakat di sekitarnya. Itulah yang dialami oleh Gereja yang hidup di tengah masyarakat Asia.

Gereja mengatasi keterpisahannya dengan masyarakat di sekitarnya dalam dialog. Tampak di dalam hakekat dialog

itu ialah: Gereja melaksanakan tugas pewartaan Injil dalam semangat kebersamaan, yakni hidup bersama dengan masyarakat dengan suatu ikatan yang mendalam untuk hidup dan bekerjasama berdasarkan cinta kasih otentik.

Seluruh anggota Gereja Asia dipanggil dan diutus untuk melibatkan diri dalam melaksanakan dialog kehidupan tersebut. Pewartaan Injil dilaksanakan secara lengkap dalam kenyataan hidup sehari-hari, maka kaum awam bertanggungjawab lebih, bahkan dari kaum religius, terhadap tugas pewartaan Injil dalam suasana dialog tersebut, sebab mereka dalam hidup mereka sehari-hari berhubungan secara langsung dengangan masyarakat luas.

Gereja Asia memanggil kaum awam untuk mewartakan Injil dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Tugas ini disebut tugas kerasulan. Dengan melaksanakan tugas kerasulan itu, kaum awam berusaha menghadirkan Kristus dalam setiap peristiwa hidup yang dialami bersama masyarakat di sekitarnya. Kaum awam menjadi saksi Kerajaan Allah dalam keterlibatannya di tengah masyarakat berdasarkan kasih otentik dan di dalam suasana dialog.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kerasulan awam merupakan jalan bagi Gereja Asia untuk semakin bersatu, sekaligus menjadi ragi di dalam masyarakat di sekitarnya. Gereja semakin menjadi "Gereja Asia", dan berwajah Asia.

ABSTRACT

The Church of Asia proclaims the Good News of Christ and witnesses to the Kingdom of God in the midst of Asian society. The presence of the Church in Asia faces many kinds of challenges and, in fact, is sometimes considered alien in this society. An awareness of this problem is presently pushing the Church to enter into a dialogue which is involving all of its members, in particular, its laity.

Every Catholic, by reason of the sacrament of baptism, is called, made one with the Church, and sent forth as a witness of Christ with the purpose of proclaiming the work of God's salvation as realized in Jesus Christ. The Church is missioned by Christ as sacrament, that is as sign and the means, of bringing God's salvation to the world.

In carrying out its mission, the Church lives in society and is caught up in its daily struggles. However, in its involvement in society, the Church is confronted by many challenges and often finds itself alienated by the surrounding society. Indeed, this is the reality that the Church experiences in Asian society.

The Church is able to overcome this sense of alienation through dialogue. What seems essential in this dialogue is that the Church carries out its proclamation of the Gospel in a spirit of mutuality and through a deep commitment to living and working together in authentic love.

The entire Church in Asia is called and missioned to involve itself in this dialogue. It appears that in order to proclaim the Gospel most comprehensively in the reality of daily life, it is the laity, even more than religious, who is responsible. This is because it is they who engage, on a daily basis, the society at large.

The Church of Asia calls the laity to proclaim the Good News in the various fields of human life. This is what is meant by the term lay vocation. In carrying out their vocation, the laity try to make Christ present in each and every situation which it experiences together with surrounding society. The laity become witnesses of the Kingdom through its involvement in society based on authentic love and in a spirit of dialogue.

In this way, the lay vocation is a way for the Church of Asia to increasingly experience a fuller sense of its oneness with the surrounding society, thus, becoming a Church which is more and more Asian, having an Asian face.